

INTISARI

Indikasi *proton pump inhibitor* (PPI) berdasarkan FDA (*Food and Drug Administration*) adalah untuk terapi *duodenal ulcer* atau *gastric ulcer*, pengatasan dan pemeliharaan *erosive oesophagitis*, eradikasi *Helicobacter pylori* (*H.pylori*), terapi untuk *gastro-oesophageal reflux disease* (GERD), terapi hipersekresi pada sindrom *Zolinger Ellison*, dan terapi untuk *stress ulcer prophylaxis* pada pasien *critically ill*. Berdasarkan penelitian Barleta mengenai penggunaan obat *off label gastrointestinal* di ruang ICU, 55% penggunaan PPI adalah *off label* dan *evidence* yang menunjukkan penggunaan *off label* tersebut adalah kurang. Penggunaan PPI baik oral maupun injeksi di Rumah Sakit JIH meningkat setiap tahunnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penggunaan PPI secara *off label*, mengetahui gambaran *evidence*, mengetahui *outcome* klinik dan biaya penggunaan PPI secara *off label*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif. Pengambilan data dilakukan secara prospektif periode Februari-April 2016. Tahapan Analisis data adalah analisis sesuai label FDA dan kesesuaian dengan *evidence* yang ada. Pasien diikuti perkembangan dan dianalisis *outcome* klinik dan dianalisis biaya. Subjek uji adalah pasien dewasa di atas usia >18 tahun dan pasien rawat inap yang menggunakan PPI minimal 1 x 24 jam.

Jumlah pasien pada penelitian ini sebanyak 293 pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PPI secara *off label* prevalensinya sebanyak 83,96%. Penggunaan PPI secara *off label* adalah penggunaan untuk PONV sebesar 7,5%, profilaksis stress ulcer pada pasien *dengue fever* sebesar 26,28%, pengatasan dispepsia pada CKD sebesar 0,68%, menurunkan resiko gastritis sebesar 24,19% dan yang tidak diketahui sebesar 25,26%. Penggunaan PPI secara *off label* yang tidak didukung *evidence* adalah profilaksis stress ulcer pada pasien *dengue fever*, PONV, CKD dan yang tidak diketahui. *Outcome* klinik yang diamati adalah keluhan gangguan rasa tidak nyaman di perut oleh pasien, dan menunjukkan bahwa rasa tidak nyaman tersebut tidak timbul kembali saat pasien akan dipulangkan. Tidak digunakannya PPI secara *off label* dengan *evidence* yang tidak mendukung dapat menghemat biaya pengobatan pasien.

Kata kunci: *proton pump inhibitor* (PPI), *off label*, *outcome* klinik, biaya

ABSTRACT

According to FDA (Food and Drug Administration), proton pump inhibitor (PPI) is used to give duodenal ulcer or gastric ulcer therapy, maintain erosive oesophagitis, eradicate *Helicobacter pylori* (H.pylori), treat gastro-oesophageal reflux disease (GERD), give a hyper-secretion therapy for Zollinger Ellison syndrome, and give stress ulcer prophylaxis therapy for critically ill patient. Proton pump inhibitor has a unique mechanism to inhibit secretion of hydrochloric acid (HCl). Hence, some PPIs are noted on *off label* to address other gastrointestinal disorders. Based on Barleta's research about the use of *off label* gastrointestinal medicine in ICU, 55% of PPI usage is *off label* and evidence that shows the use of *off label* is less. The use of PPI in Rumah Sakit JIH both oral and injection is increasing every year. Therefore, to improve the clinical improvement, it needs some research to gain an overview of the use of medications *off label* PPI in Rumah Sakit JIH.

This is a descriptive evaluative research. Data were collected prospectively by following the patient's clinical improvement, assess the patient's medical records containing an indication of the patient, then the data were analyzed according to FDA label and the compatibility with the existing evidence. The writer followed patients' improvement, analyzed the outcome clinic, and cost of using PPI both oral and injection. The test subject was adult patients on the age over than 18 years and hospitalized patients using PPIs at least 1 x 24 hours.

There were 293 patients on this research and used 4 PPI medicines. The results showed that the use of PPI off label had prevalence of 83,96%. The use of PPI *off label* was for PONV of 7.5%, stress ulcer prophylaxis in patients of dengue fever of 26, 28%, dyspepsia on a CKD of 0,68%, lowering the risk of gastritis 24.19% and unknown of 25,26%. The use of PPI off label with unsupported evidence was CKD, PONV, and the unknown. Clinical outcomes observed are disturbances any discomfort in stomach, and showed that any discomfort did not arise again when the patient would be sent home. No using PPI off label with unsupported evidence could save the cost of treating patients.

Kata kunci: *proton pump inhibitor* (PPI), *off label*, *outcome clinic*, cost.